

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah : Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi (Artikel)
 Jumlah Penulis : 3 orang
 Status Pengusul : Penulis ke-1
 Identitas Jurnal Ilmiah : a Nama Jurnal : Buletin Psikologi
 b Nomor ISSN : 2528-5858 (online) 0854-7106 (print)
 c Vol, No., Bln Thn : Vol.26, No.2, 2018
 d Penerbit : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
 e DOI artikel (jika ada) : doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895
 f Alamat web jurnal : <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895>
 Alamat Artikel : <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895/pdf>
 g Terindex : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Sinta 2
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	1,5	2	1,75
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5,5	6,5	6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5,5	6,5	6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	6,5	7	6,75
Total = (100%)	19	22,5	20,75
Nilai Pengusul = 60% x 20,75 = 12,45			

Reviewer 2



Dra. Endang Sri Indrawati, M.Si., Psikolog
 NIP. 196102121987032001
 Unit kerja : Fakultas Psikologi UNDIP

Semarang, 30 November 2021
 Reviewer 1



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
 NIP. 197809012002122001
 Unit kerja : Fakultas Psikologi UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah : Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi (Artikel)
 Jumlah Penulis : 3 orang
 Status Pengusul : Penulis ke-1
 Identitas Jurnal Ilmiah : a Nama Jurnal : Buletin Psikologi
 b Nomor ISSN : 2528-5858 (online) 0854-7106 (print)
 c Vol, No., Bln Thn : Vol.26, No.2, 2018
 d Penerbit : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
 e DOI artikel (jika ada) : doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895
 f Alamat web jurnal : <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895>
 Alamat Artikel : <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895/pdf>
 g Terindex : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Sinta 2
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi 25	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		2,5		1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		5,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		5,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		7,5		6,5
Total = (100%)		25		19
Nilai Pengusul = 60% x 22,5 = 11,4				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. **Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:**

Unsur-unsur dalam artikel ini cukup lengkap, yang terdiri dari judul, abstrak dalam Bahasa Inggris, pengantar, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka, yang merupakan unsur-unsur yang lazim dalam artikel non riset. Meskipun demikian, metode yang digunakan seharusnya dapat ditampilkan sebelum pembahasan, dan untuk terbitan 2018, tata tulis artikel ini belum sepenuhnya konsisten dengan APA Publication Manual 6th Ed.

2. **Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:**

Artikel ini membahas tentang studi kasus sebagai salah satu metode penelitian dalam bidang psikologi. Penulis berupaya membantu pembaca untuk memahami dengan lebih baik metode studi kasus dan manfaatnya dalam rangka mengembangkan teori, mengevaluasi program, dan mengembangkan intervensi melalui penelitian psikologi.

3. **Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:**

Kecukupan informasi dalam artikel ini didukung dengan adanya lebih dari 20 referensi yang digunakan dalam daftar pustaka. Meskipun demikian, kurang dari 80% yang merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Turnitin similarity index sebesar 10% menunjukkan orisinalitas artikel cukup memadai.

4. **Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:**

Artikel ini terbit di jurnal nasional terakreditasi. Jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada ini termasuk kategori SINTA 2. Kualitas cetak, warna, dan tulisan dalam jurnal cukup memadai dan jurnal memiliki ISSN.

Semarang, 28 Juli 2021

Reviewer



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.

NIP. 197809012002122001

Unit kerja : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Bidang Ilmu: Psikologi

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah : Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi (Artikel)
 Jumlah Penulis : 3 orang
 Status Pengusul : Penulis ke-1
 Identitas Jurnal Ilmiah : a Nama Jurnal : Buletin Psikologi
 b Nomor ISSN : 2528-5858 (online) 0854-7106 (print)
 c Vol, No., Bln Thn : Vol.26, No.2, 2013
 d Penerbit : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
 e DOI artikel (jika ada) : doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895
 f Alamat web jurnal : <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895>
 Alamat Artikel : <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895/pdf>
 g Terindex : Sinta 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Sinta 2
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi 25	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		2,5		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		6,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		6,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		7,5		7
Total = (100%)		25		22,5
Nilai Pengusul = 60% x 22,5 = 13,5				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. **Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:**

Unsur dalam artikel ini termasuk lengkap dan sesuai, yaitu judul, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, pengantar, pembahasan, penutup dan daftar pustaka. Meskipun ini bukan hasil penelitian empirik tetapi hasil pemikiran, metode dapat ditambahkan untuk melengkapi isi jurnal.

2. **Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:**

Artikel ini berisi tentang uraian peran studi kasus sebagai metode penelitian psikologi. Pada artikel ini diuraikan tentang manfaat dan aplikasi penggunaan studi kasus untuk penelitian atau mengembangkan teori. Pembahasan cukup komprehensif dengan melibatkan beberapa tokoh yang berkontribusi pada metode studi kasus ini.

3. **Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:**

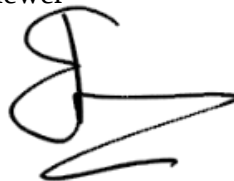
Referensi yang digunakan cukup memadai meskipun perlu dipilih pustaka yang lebih mutakhir karena masih ditemukan pustaka terbitan lebih dari 10 tahun terakhir. Turnitin similarity indeks = 10% menunjukkan bahwa karya ini termasuk dalam karya yang orisinal.

4. **Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:**

Artikel diterbitkan oleh penerbit yang dapat dipercaya, yaitu Universitas Gadjah Mada Yogyakarta termasuk dalam kategori jurnal SINTA 2, serta memiliki ISSN.

Semarang, 29 Juli 2021

Reviewer



Dra. Endang Sri Indrawati, M.Si., Psikolog

NIP. 196102121987032001

Unit kerja : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Bidang Ilmu: Psikologi

Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam Psikologi

U Prihatsanti, S Suryanto, W Hendriani - *Buletin Psikologi*, 2018 - journal.ugm.ac.id

As a research method, case studies are often used in qualitative research, but there is no agreement on research procedures. Case studies have been widely used in psychology, which is not only used in the context of research but it has different meanings. The purpose of this article is to provide a description of the case study as a research method, by providing an overview of the procedures for conducting research which includes when case studies can be used, research design, data collection, data validity, and data analysis. This article ...

☆ Simpan  Kutip  Dirujuk 260 kali  Artikel terkait  4 versi 

Menampilkan hasil terbaik untuk penelusuran ini. [Lihat semua hasil](#)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan Jakarta 10270
Telepon (021) 57946042, 316-9804, Faksimil (021) 3101728
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 21/E/KPT/2018

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I
TAHUN 2018

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 5 Mei 2018 dan Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun sejak Keputusan Direktur Jenderal ini ditetapkan.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Juli 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 21/E/KPT/2018
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

Peringkat	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit
Peringkat 1 (Satu)	1	Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis	19782993	Departement of Chemical Engineering, Diponegoro University
	2	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	25026747	Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia
	3	Indonesian Journal of Biotechnology	20892241	Pusat Studi Bioteknologi dan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
	4	Indonesian Journal of Chemistry	24601578	Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Gadjah Mada
	5	Journal of Indonesian Islam	23556994	Lembaga Studi Agama dan Sosial (LSAS) dan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
	6	Medical Journal of Indonesia	22528083	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
	7	TELKOMNIKA: Telecommunication Computing Electronics and Control	23029293	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
	8	The Indonesian Biomedical Journal	23559179	Secretariat of The Indonesian Biomedical Journal
Peringkat 2 (Dua)	1	Agro Ekonomi	25411616	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
	2	Al Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam	25286617	Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	3	Al-Albab	25028340	Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
	4	Al-Ulum	24428213	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
	5	Amerta	25498908	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
	6	Analisa: Journal of Social Science and Religion	24433853	Religious Research and Development Ministry of Religious Affairs Semarang Indonesia

7	Analisis Kebijakan Pertanian	25497278	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
8	Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia	24773913	Universitas Dian Nuswantoro
9	Annales Bogorienses	24077518	Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI
10	Antropologi Indonesia	16936086	Pusat Kajian Antropologi Indonesia, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia
11	ASEAN Marketing Journal	23562242	Management Research Center, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia
12	Aspirator: Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor (Journal of Vector Borne Diseases Studies)	23387343	Loka Litbang P2B2 Ciamis, Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan
13	Atavisme	25035215	Balai Bahasa Jawa Timur
14	BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi	23018593	Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI
15	Bahasa dan Seni : Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya	25500635	Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
16	Bali Medical Journal	25286641	DiscoverSys Inc., Canada on behalf of Sanglah General Hospital in collaboration to Indonesian Physician Forum and Indonesia College of Surgeons, Bali, Indonesia & Udayana University Bali, Indonesia
17	BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap	25026410	Pusat Riset Perikanan, BRSDMKP, KKP
18	Berita Biologi	23378751	Pusat Penelitian Biologi, LIPI
19	Berkala Arkeologi	25487132	Balai Arkeologi Yogyakarta
20	Beta: Jurnal Tadris Matematika	25410458	Program Studi Tadris Matematika UIN Mataram kerjasama dengan Ad-Mapeta (http://ad-apsmapeta.or.id)
21	Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan	25282751	Badan Penelitian dan Pengembangan Perdagangan, Kementerian Perdagangan
22	Buletin Palma	25287141	Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Kementerian Pertanian
23	Buletin Penelitian Kesehatan	23383453	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,

			Kementerian Kesehatan
24	Buletin Plasma Nutfah	25491393	B2P2 Bioteknologi dan Sumberdaya Genetika Pertanian, Kementerian Pertanian
25	Buletin Pos dan Telekomunikasi	24431524	Puslitbang Pos dan Telekomunikasi, Kementerian Kominfo
26	Buletin Psikologi	25285858	Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
27	Buletin Sumber Daya Geologi	25801023	Pusat Sumber Daya Geologi, Badan Geologi, Kementerian ESDM
28	Bulletin of the Marine Geology	25278843	Puslitbang Geologi Kelautan, Kementerian ESDM
29	Economics and Finance in Indonesia	24429260	Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia
30	Economics Development Analysis Journal	25022725	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
31	Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan	2580247X	Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan, Kementerian Agama
32	English Review: Journal of English Education	25413643	AISEE (the Association of Indonesian Scholars of English Education) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kuningan
33	Forum Penelitian Agro Ekonomi	25802674	Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
34	Geomatika	25022180	Badan Informasi Geospasial
35	Gizi Indonesia	25285874	DPP Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)
36	Global: Jurnal Politik Internasional	25798251	Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia
37	Humaniora	23029269	Unit Pengkajian dan Publikasi Fakultas Ilmu Budaya UGM
38	Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora	25283936	Pusat Kajian Humaniora Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
39	Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan	24778036	Fakultas Syariah IAIN Salatiga
40	Indonesian Aquaculture Journal	25026577	Pusat Riset Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan

23	Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram	25411128	Politeknik Medica Farma Husada Mataram
24	Jurnal Pustaka Budaya	24427799	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning
25	Jurnal STIE Semarang	22527826	STIE Semarang
26	Jurnal Technopreneur	2548558X	UPPM Politeknik Gorontalo
27	Jurnal Teknik	25810006	Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang
28	Keluarga : Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	25800949	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
29	Majalah Ilmiah Unikom	25277030	Universitas Komputer Indonesia
30	Malia : Jurnal Ekonomi Islam Universitas Yudharta Pasuruan	25492578	Universitas Yudharta Pasuruan
31	NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial	25500813	FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
32	Preventia : The Indonesian Journal of Public Health	25283006	Universitas Negeri Malang
33	RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan dan Konseling	2541206X	FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
34	Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial	23547693	FISIP - Universitas Musamus

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Juli 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

Journal Profile

Buletin Psikologi

eISSN : 25285858 | pISSN : 25285858

Humanities Art Social

Universitas Gadjah Mada



S2

Sinta Score

23

H-Index

20

H5-Index

2246

Citations

1949

5 Year Citations



GARUDA

Indexed by GARUDA



Penerbit:

Unit Research Development and
Community Research Faculty of
Psychology – Universitas Gadjah Mada

 Website |  Editor URL

Address:

Faculty of Psychology Universitas
Gadjah Mada Unit Research
Development and Community Research
Faculty of Psychology – Universitas
Gadjah Mada – Yogyakarta – Indonesia
Building A 2nd Floor Jl. Sosio Humaniora
No. 1, Bulaksumur Yogyakarta, 55
Yogyakarta

Email:

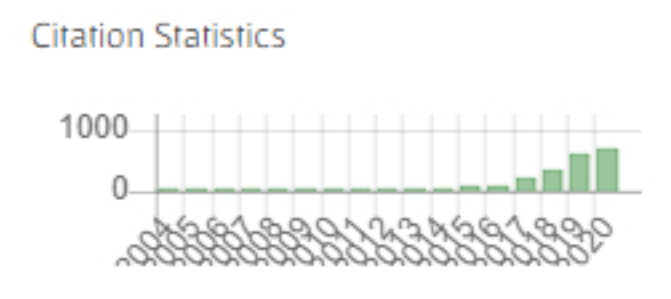
buletinpsikologi@ugm.ac.id

Phone:

6285647423975

Last Updated :

2020-12-01







1

2

3

4

5



Page 1 of 34 | Total Records : 339

Publications	Citation
Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah F Nurmalitasari Buletin Psikologi 23 (2), 103-111	125
Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior N Ramdhani Buletin Psikologi 19 (2)	119
Disiplin kerja AF Helmi Buletin Psikologi 4 (2), 32-41	113
Efikasi diri: tinjauan teori Albert Bandura IM Rustika Buletin Psikologi 20 (1-2), 18-25	88
Teori stres: stimulus, respons, dan transaksional NTL Gaol Bulerin psikologi 24 (1), 1-11	86
Struktur dan proses memori M Bhinnety Buletin Psikologi 16 (2)	71
Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan M Mulawarman, AD Nurfitri Buletin Psikologi 25 (1), 36-44	62
Self-efficacy dan resiliensi: Sebuah tinjauan meta-analisis CT Utami Buletin Psikologi 25 (1), 54-65	49
Signifikan atau sangat signifikan S Azwar Buletin Psikologi 13 (1), 38-44	45
Faturochman.(2004) A Kusumawardani Nasionalisme. Buletin Psikologi 12 (2), 61-72	42

Simlitabmas

Arjuna

Garuda

Rama

Anjani

IdMenulis

PDDIKTI

Risbang



Copyright © 2017

Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional

(Ministry of Research and Technology /National Agency for Research and Innovation)

All Rights Reserved.

Buletin Psikologi

Home / Vol 28, No 2 (2020)

Buletin Psikologi

- Current Issue
- Announcements
- About Journal

Buletin Psikologi is a scientific journal that publishes non-empirical studies such as theoretical reviews and meta-analysis. It was founded by the Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada in 1993 and collaborated with Asosiasi Psikologi Positif Indonesia ([AP2I](#)), Himpunan Psikologi Indonesia ([Himpsi](#)), [Ikatan Psikologi Klinis](#) (IPK), [Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi](#) (APIO), and [Asosiasi Psikologi Islam](#) (API) in recent years. It aims to disseminate the advancement of critical scientific ideas for evidence-based application and practices. Since then, it has published various scientific work in the form of theoretical reviews, meta-analysis, and non-empirical research report, both in English and Indonesian. We publish twice a year in June and December, but submissions are welcomed throughout the year.

Buletin Psikologi has been accredited by National Journal Accreditation (ARJUNA) Managed by Ministry of Research, and Technology / National Research and Innovation Agency of Republic Indonesia with Second Grade (Sinta 2), [No. 21/E/KPT/2018](#) (May. 9, 2018)

ISSN 0854 - 7106 (Print)

ISSN 2528-5858 (Online)



Focus & Scope
Author Guidelines
Publication Ethics
Editorial Board
Reviewer Acknowledgement
Reviewer Guidelines
Peer Review Process
Order Printed Version
Indexing Sources
Accepted Manuscript
Manuscript Authenticity Statement
Copyright Transfer Form

Template Manuscript



Citation Analysis

[SCOPUS](#)

Tools

 [Mendeley](#)

 [Grammarly](#)



VISITOR

Visitors

 ID 223,602	 IN 386
 US 10,015	 AU 366
 MY 8,459	 GB 341
 JP 750	 NL 319
 SG 474	 ZA 245

Pageviews: 528,699



00560415 [View My Stats](#)

Notifications

[View Subscribe](#)

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Keywords

[Cultural Psychology](#) [Islam](#) [Psychology of Music](#)
[approach](#) [perspective](#) [autism spectrum](#)
[disorder](#) [cognitive-behavior](#) [culture](#)
[internet addiction](#) [intimate partner violence](#)
[lansia](#) [meta-analysis](#) [negative](#)
[correlation](#) [neuropsychology](#) [parenting](#)
[psychology](#) [resilience](#) [self-esteem](#) [self-](#)
[plagiarism](#) [suicidal behavior](#) [teknologi](#)
[telepsychology](#)





Buletin Psikologi

Home / About the Journal / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

- Galang Lufityanto, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Associate Editors

- Subandi Subandi, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
- Edo S. Jaya, Faculty of Psychology, Universitas Indonesia, Indonesia
- Satwika Rahapsari, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
- Wahyu Widhiarso, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Editorial Boards Member

- Mirra Noor Milla, Faculty of Psychology, Universitas Indonesia, Indonesia
- Andrian Liem, Department of Psychology, University of Macau, Macao
- Theo Bouman, Faculty of Behavioural and Social Sciences, University of Groningen, Netherlands
- Augustinus Supratiknya, Faculty of Psychology, Universitas Sanata Dharma, Indonesia
- Wenty Marina Minza, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
- Evelin Witruk, Institute of Psychology, University of Leipzig, Germany
- Cleoputri Yusainy, Psychology Department, Universitas Brawijaya, Indonesia
- Harry Minas, Melbourne School of Population and Global Health, University of Melbourne, Australia
- Erminia Colucci, Department of Psychology, Middlesex University London, United Kingdom
- Rolf Steyer, Department of Psychology, Friedrich Schiller Universitat Jena, Germany
- Rozainee Khairudin, School of Psychology and Human Development, Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia
- Hans Pols, Faculty of Science, The University of Sydney, Australia
- Byron J Good, Department Global Health and Social Medicine, Harvard University, United States
- Dian N Marissa, Yanbu University College – Women’s Campus Royal Commission Yanbu, Saudi Arabia

Editorial Assistant

- Netti Ermawati, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
- Umi Nurjanah, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Focus & Scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Editorial Board

Reviewer Acknowledgement

Reviewer Guidelines

Peer Review Process

Order Printed Version

Indexing Sources

Accepted Manuscript

Manuscript Authenticity Statement

Copyright Transfer Form

Template Manuscript



Citation Analysis

SCOPUS

Tools

Mendeley

Grammarly

turnitin

VISITOR



00560404 View My Stats

Notifications

View Subscribe

Information

For Readers
For Authors
For Librarians

Keywords

Cultural Psychology Islam Psychology of Music
approach perspective autism spectrum
disorder cognitive-behavior culture
internet addiction intimate partner violence
lansia meta-analysis negative
correlation neuropsychology parenting
psychology resilience self-esteem self-
plagiarism suicidal behavior teknologi
telepsychology





Buletin Psikologi

Home / Archives / Vol 26, No 2 (2018)

Vol 26, No 2 (2018)

Articles

Game-Based Learning: Academic Games sebagai Metode Penunjang Pembelajaran Kewirausahaan

Rahmat Hidayat

doi 10.22146/buletinpsikologi.30988 | PDF | 71-85

Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam

Ahmad Sulaiman, Nandy Agustin Syakarofath

doi 10.22146/buletinpsikologi.38660 | PDF | 86-96

“Cool” dan “Hot” Brain Executive Functioning dan Perfomansi Akademik Siswa

Nani Restati Siregar

doi 10.22146/buletinpsikologi.38817 | PDF | 97-110

Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi

Unika Prihatsanti, Suryanto Suryanto, Wiwin Hendriani

doi 10.22146/buletinpsikologi.38895 | PDF | 126-136

Bullying di Tempat Kerja di Indonesia

Ika Adita Silviandari, Avin Fadilla Helmi

doi 10.22146/buletinpsikologi.38028 | PDF | 137-145

Stimulus Gambar: Sebuah Kajian pada Instrumen Minat Vokasional

Firmanto Adi Nurcahyo, Saifuddin Azwar, Wisjnu Martani

doi 10.22146/buletinpsikologi.40361 | PDF | 111-125

Focus & Scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Editorial Board

Reviewer Acknowledgement

Reviewer Guidelines

Peer Review Process

Order Printed Version

Indexing Sources

Accepted Manuscript

Manuscript Authenticity Statement

Copyright Transfer Form

Template Manuscript



Citation Analysis

SCOPUS

Tools

Mendeley

Grammarly

turnitin

VISITOR

Visitors

ID 223,600	IN 386
US 10,015	AU 366
MY 8,459	GB 341
JP 750	NL 319
SG 474	ZA 245

Pageviews: 528,683



00560400 View My Stats

Notifications

View Subscribe

Information

For Readers

For Authors

For Librarians

Keywords

Cultural Psychology Islam Psychology of Music approach perspective autism spectrum disorder cognitive-behavior culture internet addiction intimate partner violence lansia meta-analysis negative correlation neuropsychology parenting psychology resilience self-esteem self-plagiarism suicidal behavior teknologi telepsychology



Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam

Ahmad Sulaiman¹, & Nandy Agustin Syakarofath²

¹College of Education, Psychology and Social Work, Flinders University

²Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Abstract

Islam once triumphed as a great civilization with two main characteristics: an appreciation of science as well as submission to the value of Tawheed. Unfortunately, at present these characteristics seem not to belong to Islam. Various measurement data show that Muslim-dominated countries such as Indonesia, have low values in higher-order thinking skills such as creative thinking and problem-solving. As a solution effort, this paper attempts to reintroduce the concept of critical thinking in the body of the current Muslim community. The effort begins by showing how important critical thinking is in Islam, the relevance of Islam and critical thinking and the adaptation of current research in the frame of Islamic Psychology. The main implication of this paper is the importance of seeing the significance of all researchers, both Muslim researchers and outside Muslims, in the process of Islamizing the concept.

Keywords: critical thinking; islamic education; islamic psychology

Pendahuluan

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk memeriksa kebenaran dari suatu informasi menggunakan ketersediaan bukti, logika, dan kesadaran akan bias (Halpern, 1998; Larsson, 2017). Mengingat kondisi sosial yang semakin kompleks dan kemajuan teknologi informasi, mendorong derasnya pertukaran informasi yang belum terverifikasi.

Tidak terverifikasinya pertukaran informasi berdampak terhadap munculnya berbagai persoalan. Menurut Al-Walidah (2017) ketidakmampuan masyarakat untuk mengkritisi kebenaran informasi yang

diperoleh berdampak terhadap problematika sosial dan *chaos* dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu contohnya, pada tahun 2015 masyarakat sempat ditimpa kekhawatiran dan resah oleh adanya informasi palsu yang menyebar luas bahwasanya akan terjadi kiamat karena tabrakan yang terjadi antara bumi dan asterooid besar, padahal menurut NASA dari pengamatan yang dilakukan tidak demikian (Syahputra, 2017). Kondisi ini menggambarkan bagaimana kondisi masyarakat kita saat ini. Agar masyarakat dapat objektif menerima informasi yang diperoleh, kritisisme menjadi penting karena akan menghalangi ketergesaan untuk menilai kebenaran data begitu saja, selain itu ia memberi ruang untuk memeriksa dan menolak kebohongan yang mungkin berada di dalamnya.

¹ Korespondensi artikel ini dapat dilakukan melalui:

¹sulaiman_amin@outlook.com,

²nandi.psikologi@gmail.com

Game-Based Learning: Academic Games sebagai Metode Penunjang Pembelajaran Kewirausahaan

Rahmat Hidayat¹

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstract

Entrepreneurship plays an important role for the national economic growth. Therefore, the character development, the way of thinking, and entrepreneurial skills within community are things that should be sought. Consequently, the effective entrepreneurship learning methods are needed, specifically kind of method that based on adult learning approach. This article seeks to bring the study of digital games technology as an entrepreneurial learning media. Hence, the description of the characteristics of games and learning aspects that can be facilitated by digital games technology will be mainly discussed. In addition, this article describes the learning process through digital media, instructional techniques that can be integrated in digital media, and assessment feedback method in academic games learning. Some examples of digital games used for learning in entrepreneurship courses are presented to provide a concrete picture. In brief, this article supports the use of digital games technology in entrepreneurial learning.

Keywords: academic games; entrepreneurship; game-based learning

Pengantar

Tingkat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Lebih lanjut lagi, peningkatan jumlah wirausaha diharapkan sebanding dengan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini berimplikasi pada kuatnya dorongan terhadap masyarakat untuk berwirausaha, salah satunya diindikasikan oleh keberadaan mata kuliah kewirausahaan di hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Sudah umum diketahui bahwa wirausaha sukses memiliki karakter, cara berpikir, dan keterampilan-keterampilan yang berbeda dari mereka yang tidak berwirausaha. Namun karakter dan kemampuan tersebut bukanlah sesuatu yang sifatnya bawaan, melainkan harus

ditumbuhkembangkan dan difasilitasi agar teraktualisasi sebagai langkah-langkah kewirausahaan. Dengan kata lain, sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, sangat diperlukan adanya upaya untuk mengembangkan kapasitas kewirausahaan masyarakat melalui metode dan instrumen pembelajaran yang efektif.

Andragogi merupakan konsep dan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk subjek pembelajar orang dewasa (Knowles, 1970, 1984; Blondy, 2007; Henschke, 2016). Dasar dari konsep pembelajaran andragogi adalah bahwa orang dewasa memiliki karakteristik yang berbeda dari anak-anak, di mana karakteristik tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Karakteristik orang dewasa sebagai subjek pembelajar antara lain adalah bahwa orang dewasa memiliki pengalaman dan tujuan spesifik di dalam

¹ Korespondensi mengenai artikel ini dapat dilakukan melalui: r.hidayat@ugm.ac.id

Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi

by Unika Prihatsanti

Submission date: 02-Aug-2022 01:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878008826

File name: ARTIKE_1.PDF (474.56K)

Word count: 4865

Character count: 31757

Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi

Unika Prihatsanti¹, Suryanto², & Wiwin Hendriani³

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

^{2,3}Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Abstract

As a research method, case studies are often used in qualitative research, but there is no agreement on research procedures. Case studies have been widely used in psychology, which is not only used in the context of research but it has different meanings. The purpose of this article is to provide a description of the case study as a research method, by providing an overview of the procedures for conducting research which includes when case studies can be used, research design, data collection, data validity, and data analysis. This article seeks to help emerging researchers in the field of psychology with several views from Robert Yin and Robert Stake. This article helps researchers to familiarize themselves with the procedures of qualitative research using case studies. A case study approach that is applied correctly can be a valuable method for conducting research, especially in the field of psychology as a means of developing theory, evaluating programs, developing interventions..

Keywords: case study; psychology; qualitative

Pengantar

Mempelajari kasus, sudah sering digunakan dalam ranah bidang kesehatan, psikologi, organisasi, dan bidang lain untuk menunjukkan hal-hal penting dari kasus yang dipelajari. Studi kasus digunakan untuk memberikan pemahaman akan sesuatu yang menarik perhatian, proses sosial yang terjadi, peristiwa konkret, atau pengalaman orang yang menjadi latar dari sebuah kasus. Sebuah studi kasus diharapkan dapat menangkap kompleksitas satu kasus dan metodologi ini semakin berkembang dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk dalam bidang yang berorientasi pada

praktik seperti studi lingkungan, pendidikan, maupun bisnis (Johanson, 2003).

Studi kasus (*case study*) berciri kualitatif namun sebagian lagi tidak. Misalnya studi kasus penyakit pada kedokteran, rekam medis lebih bercorak kuantitatif daripada kualitatif. Sebagai pendekatan, kunci penelitian studi kasus memungkinkan untuk menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi (Hodgetts & Stolte, 2012). Lebih lanjut Hodgetts & Stolte (2003) menjelaskan bahwa studi kasus individu, kelompok, komunitas membantu untuk menunjukkan hal-hal penting yang menjadi perhatian, proses sosial masyarakat dalam peristiwa yang konkret, pengalaman pemangku kepentingan. Kasus dapat

¹ Korespondensi artikel ini dapat dilakukan melalui: unik0206@gmail.com; suryanto@psikologi.unair.ac.id; wiwin.hendriani@unair.ac.id

mengilustrasikan bagaimana masalah dapat diatasi melalui penelitian.

Penelitian studi kasus sering digambarkan sebagai metodologi yang fleksibel, menantang dan paling umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial. Namun demikian dukungan dan perhatian terhadap studi kasus paling sedikit karena tidak adanya protokol yang terdefinisi dengan baik (Cope, 2015), tidak ada standarisasi atau formula bagaimana melakukan penelitian studi kasus (Yin, 2002). Adanya kritik terhadap studi kasus didasarkan bahwa penelitian ini tidak dapat memberikan wawasan kausalitas dan generalisasi. Namun Krampen & Krampen (2016) dalam artikelnya menjelaskan adanya peningkatan besar studi kasus dalam publikasi ilmiah berdasarkan temuan penelitian Glanxel & Schubert. Sejumlah artikel dengan istilah "studi kasus" atau "laporan kasus" lebih banyak diterbitkan dalam ilmu kedokteran, biomedis, biologi dan diikuti ilmu sosial dan humaniora. Meskipun tidak secara spesifik menyebutkan psikologi, laporan dimasukkan dalam bidang ilmu kedokteran, dan atau sosial. Pendekatan studi kasus banyak digunakan pada kasus klinis, dengan pendekatan interpretatif atau naratif kualitatif untuk mendukung kasus tunggal yang lebih kuantitatif dan sistematis (Krampen & Krampen, 2016). Studi kasus memiliki fokus pada satu unit tertentu, yang dapat berupa individu, kelompok, organisasi, masyarakat. Artikel ini akan mendeskripsikan dan mendiskusikan penelitian studi kasus dan mengeksplorasi penggunaan metodologi ini dalam penelitian psikologi. Pendekatan ini bermanfaat untuk penelitian dalam mengembangkan teori, mengevaluasi program, dan mengembangkan intervensi karena fleksibilitas dan ketelitiannya (Baxter & Jack, 2008).

Pembahasan

Definisi Studi Kasus

Penting untuk dipahami bahwa mendefinisikan studi kasus, tidak ada definisi tunggal termasuk dalam ilmu sosial terdapat definisi yang luas dan terbagi dalam empat kategori (Hentz, 2017). *Teaching case* tidak perlu menggambarkan individu, peristiwa atau proses tertentu secara akurat, karena tujuan utamanya untuk meningkatkan pembelajaran. *Teaching case* dapat berupa ilustrasi dan meskipun berasal dari pengamatan studi kasus tidak selalu sesuai dengan metodologi penelitian tertentu. Untuk tujuan pendidikan Yin menyatakan "A case study need not contain a complete or accurate rendition of actual events, rather, its purpose is to establish a framework for discussion and debate among students". (Yin, 2002).

Kriteria untuk mengembangkan kasus berasal dari *single case*, dan jauh berbeda dari studi kasus untuk tujuan penelitian. Misalnya studi kasus gangguan psikologi klinis yang didasarkan pada penelitian tertentu. Studi kasus ini dikembangkan menggunakan kombinasi kriteria diagnostik dan observasi klinis. *Case history* digunakan untuk penyimpanan catatan, tujuan utamanya bukan penelitian namun kasus-kasus ini bisa jadi berguna sebagai data dalam penelitian. *Case work* digunakan untuk menggambarkan manajemen perawatan kesehatan untuk pasien atau populasi. *Case research/case study research* dimaksudkan dengan tujuan menyelidiki kegiatan atau proses kompleks yang tidak mudah dipisahkan dari konteks sosial di mana hal itu terjadi. Kategori ini mempertahankan penggunaan metodologi dalam penelitiannya untuk menyajikan temuan yang akurat dan dapat diandalkan untuk mewakili data.

Merriam & Tisdell (2015) mendefinisikan studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system*. Yin (2002) mendefinisikan studi kasus sebagai proses penelitian. *"A case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon (the 'case') within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not clearly evident"* (p.16). Sebuah studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks di mana fenomena tersebut terjadi.

Kapan Studi Kasus Digunakan

Pendekatan studi kasus, menurut Yin (2002) digunakan dengan mempertimbangkan (a) fokus penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa"; (b) peneliti tidak dapat memanipulasi perilaku mereka yang terlibat dalam penelitian; (c) peneliti ingin menutupi kondisi kontekstual karena yakin hal itu relevan dengan yang diteliti; (d) batas tidak jelas antara fenomena dan konteks. Misalnya studi Yuliawan & Himam (2007) tentang fenomena *grasshopper*, studi kasus profesional yang berpindah-pindah pekerjaan yang berusaha menentukan alasan para profesional ini berpindah pekerjaan. Studi kasus dipilih, karena kasusnya adalah para profesional yang berpindah kerja namun kasus tersebut tidak dapat dipertimbangkan tanpa konteks, yaitu di mana para profesional ini bekerja. Tidaklah mungkin peneliti mendapatkan gambaran benar tentang alasan profesional ini berpindah kerja tanpa mempelajari atau mempertimbangkan konteks di mana hal itu terjadi.

Peneliti studi kasus berfokus pada kasus tertentu secara mendalam sehingga dapat mengidentifikasi hubungan sosial, proses dan kategori yang secara bersamaan dapat dikenali, khas, dan unik. Sehingga

diperlukan detail yang cukup untuk memberikan gambaran tentang sebuah kasus. Studi kasus biasanya spesifik, namun bukan berarti tidak dapat diterapkan pada proses sosial yang lebih luas. Penelitian studi kasus terdiri dari penyelidikan yang terperinci, seringkali data dikumpulkan pada periode waktu, fenomena dan konteks tertentu yang tujuannya untuk memberikan analisis tentang konteks dan proses yang berkaitan dengan isu teoritis yang sedang dipelajari. Fenomena ini tidak dapat dipisahkan dari konteksnya, tetapi menjadi menarik ketika tujuannya memahami perilaku yang dipengaruhi oleh konteks tertentu (Hartley, 2004).

Ruang lingkup studi kasus yang digunakan dalam penelitian ketika studi kasus menyelidiki fenomena konteks kehidupan terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak dapat dipisahkan dengan jelas. Kedua, penyelidikan studi kasus berhubungan dengan situasi yang khas di mana banyak variabel yang menarik, bergantung pada banyaknya sumber bukti atau sumber data dengan data yang membutuhkan triangulasi dan pengecekan dengan hasil lainnya. Preposisi teoritis sebelumnya memberikan manfaat untuk memandu pengumpulan data dan analisis (Yin, 2002).

Hartley (2004) menjelaskan studi kasus dapat digunakan pada beberapa konteks. *Pertama*, pada konteks yang lebih luas, misalnya organisasi. Contohnya ketika menjelaskan *job insecurity* pada kasus kemunduran organisasi, peneliti dapat mengeksplorasi tentang *job insecurity*, bagaimana karyawan mengalami secara berbeda terkait hal tersebut, bagaimana tindakan yang dilakukan organisasi untuk memperbaiki kondisi tersebut. Sehingga studi kasus dapat berguna untuk mengeksplorasi proses atau perilaku yang muncul. *"Case studies have an important function in*

generating hypotheses and building theory" (Hartley, 2004); *kedua*, studi kasus digunakan ketika memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kasus yang 'aneh' atau ekstrim, misalnya perubahan organisasi yang ekstrim; *ketiga*, studi kasus berguna menangkap sifat yang muncul dan berubah dalam organisasi, yang tidak dapat ditangkap melalui survei karena proses atau aliran aktivitasnya yang demikian cepat, misalnya *turnover* karyawan yang tinggi; *keempat*, studi kasus merupakan teknik untuk mengeksplorasi perilaku organisasi informal, tidak biasa, rahasia bahkan terlarang; *kelima*, studi kasus digunakan untuk memahami praktik sehari-hari, di mana orang-orang yang terlibat tidak dapat dieksplorasi dalam kontak atau waktu yang singkat.

Jenis Studi Kasus

Peneliti perlu mempertimbangkan jenis studi kasus apa yang akan dilakukan, hal ini bergantung pada tujuan studi secara keseluruhan. Stake (1995) membagi studi kasus menjadi studi kasus intrinsik dan instrumental. Studi kasus intrinsik dilakukan karena peneliti menginginkan pemahaman lebih baik pada kasus khusus yang diteliti. Hal ini tidak dilakukan karena kasus tersebut mewakili permasalahan tertentu, tetapi dengan semua kekhususan dan keserupaan dalam kasus membuat kasus itu menjadi menarik. Tujuannya bukan untuk memahami fenomena umum melainkan lebih pada minat intrinsik pada fenomena tertentu, sehingga meskipun peneliti dapat membangun teori dari studi ini, hal itu bukan menjadi tujuan utama. Studi kasus instrumental digunakan ketika kasus diteliti terutama untuk memberikan wawasan tentang masalah atau untuk koreksi atas penelitian sebelumnya. Kasus bukan merupakan hal yang utama namun memiliki peran yang mendukung, memfasi-

litasi pemahaman peneliti tentang sesuatu yang lain. Kasus dilihat secara mendalam, konteksnya diteliti, kegiatannya dirinci karena membantu peneliti menemukan tujuan penelitian. Sedangkan Yin (2002) membagi studi kasus menjadi, studi kasus eksplanatori, eksploratori, diskriptif. Studi kasus eksploratori, lapangan dan pengumpulan data dapat dilakukan sebelum adanya pertanyaan penelitian dan hipotesis. Jenis penelitian ini dianggap sebagai studi pendahuluan dalam beberapa penelitian sosial. Namun demikian, kerangka kerja penelitian tetap harus dibuat sebelumnya. Studi pendahuluan berguna untuk menentukan protokol/urutan akhir yang digunakan. Pertanyaan survei dapat ditambahkan berdasarkan studi pendahuluan. Studi kasus explanatori cocok digunakan dalam studi kasus kausal. Pada kasus yang kompleks dan multivariat, analisis dilakukan dengan teknik pencocokan pola. Studi kasus deskriptif merupakan bentuk diskripsi atas suatu kasus dan mengharuskan peneliti mulai dengan teori diskriptif

Desain Studi Kasus

Yin (2002) mendefinisikan desain sebagai *"the logical sequence that connects the empirical data to a study's initial research questions and, ultimately, to its conclusions,"* dan menyarankan empat tipe desain penelitian yang dapat digunakan. *Single holistic design, single embedded design, multiple holistic design dan multiple embedded design*". *Holistic design* membutuhkan satu unit analisis, sementara *embedded design* membutuhkan unit analisis ganda. Pada perspektif ini desain studi kasus terdiri dari lima komponen, yaitu pertanyaan penelitian, preposisi jika, unit analisis, logika yang menghubungkan data dengan analisis, kriteria untuk menafsirkan temuan. Komponen keempat dan kelima menjadi perhatian karena digunakan untuk merencanakan analisis data.

Berkaitan dengan komponen-komponen tersebut, Yin (2002) menyarankan bahwa peneliti perlu meninjau literatur yang relevan dan memasukkan proposisi teoritis mengenai kasus yang diteliti sebelum melakukan pengumpulan data. Hal inilah yang membedakan studi kasus dengan metode yang lain seperti *grounded* dan etnografi. Peneliti perlu meyakinkan bahwa desain yang dipilih merupakan desain yang ketat dan kuat dengan melakukan pengecekan secara terperinci. Jika terjadi perubahan desain pada saat pengambilan data, terutama ketika terjadi perubahan besar pada desain, peneliti seharusnya kembali ke langkah pertama konseptualisasi dan memulai kembali merancang penelitian. Yin memberikan struktur desain yang ketat pada metode studi kasus, sebaliknya Stake (1995) menyarankan desain yang fleksibel di mana peneliti dapat membuat perubahan meskipun terjadi pada proses penelitian. Stake hanya mengusulkan pada desain awal penelitian berkaitan dengan fenomena atau isu yang akan mengarahkan pada desain pertanyaan penelitian, yaitu "*for intrinsic case study, case is dominant; the case is of highest importance. For instrumental case study, issue is dominant; we start and end with issues dominant*" (Stake, 1995).

Merriam (2009) menjelaskan proses rancangan penelitian kualitatif dengan lebih rinci, termasuk di dalamnya adalah melakukan tinjauan literatur, membangun kerangka teoritis, mengidentifikasi masalah penelitian, menyusun dan mempertajam pertanyaan penelitian dan memilih sampel (*purposive sampling*). Pendekatan Merriam merupakan kombinasi pendekatan Yin dan Stake, dengan merekomendasikan desain yang fleksibel sampai pada batas tertentu. *Sampling purposive* terjadi sebelum data dikumpulkan, sedangkan *sampling* teoritis

dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Sebagai bentuk penelitian, studi kasus ditentukan oleh minat pada kasus individual, apa yang dapat dipelajari dari sebuah kasus tunggal (Stake, 1995). Studi kasus dapat berupa *single* atau *multiple case*, di mana *multiple case* dilakukan dengan mereplikasi kasus. Penggunaan studi kasus tunggal dapat dilakukan ketika kasus mewakili (1) kasus kritis untuk menguji teori, (2) kasus yang tidak biasa atau unik, (3) kasus umum yang dapat menambah pemahaman pada peristiwa tertentu, (4) kasus yang sebelumnya tidak dapat diakses, (5) kasus longitudinal (Yin, 2002). Misalnya peneliti ingin mempertimbangkan topik tentang resiliensi karyawan yang terkena PHK, maka peneliti dapat menentukan hal ini menjadi satu kasus dengan satu karyawan atau satu kelompok karyawan yang di-PHK. Namun demikian peneliti perlu mempertimbangkan juga konteksnya apakah para karyawan ini berada dalam satu lingkungan yang khusus/ekstrim. Jika demikian bisa jadi desain kasus tunggal bisa dipilih. Penelitian Yulian & Himam (2007) dan Hendriani (2016) merupakan contoh penelitian menggunakan studi kasus tunggal.

Multiple case dipilih ketika peneliti tertarik untuk memeriksa kondisi atau temuan serupa yang dapat direplikasi. Ketika memilih beberapa kasus, tidak ada rumus tertentu yang menyebutkan berapa banyak kasus yang diperlukan. Secara umum dengan lebih banyak kasus akan meningkatkan taraf kepercayaan. Bedanya adalah, studi kasus tunggal hanya memungkinkan peneliti untuk memahami satu kasus yg unik/khas, sementara pada studi kasus ganda, peneliti dapat meneliti beberapa kasus untuk mengetahui persamaan atau perbedaan di antara kasus. *Multiple case* dapat digunakan ketika (1) memprediksi

hasil serupa (direplikasi), (2) memprediksi hasil kontras tetapi dapat diprediksi. Sebagai contoh, jika peneliti ingin meneliti karyawan yang di PHK, maka peneliti melakukan penelitian pada berbagai *setting* organisasi, menganalisisnya pada tiap *setting* atau lintas *setting*. Desain studi kasus ganda dianggap lebih kuat dan dapat diandalkan tetapi membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit ketika dilakukan (Baxter & Jack, 2008). Penelitian yang menggunakan desain studi kasus ganda salah satunya adalah penelitian Rahardanto & Subandi (2012).

Pengumpulan Data

Sumber bukti yang digunakan dalam pengambilan data berasal dari berbagai sumber, Yin (2002) menyarankan peneliti menggunakan (1) dokumen, bisa berupa surat, memorandum, agenda, dokumen administrasi, artikel surat kabar, atau dokumen apapun yang berkaitan dengan penyelidikan. Triangulasi bukti melalui dokumen berfungsi untuk menguatkan bukti dari sumber lain. Dokumen juga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan pada suatu peristiwa, mengarah pada petunjuk palsu jika peneliti tidak berpengalaman. Dokumen dapat berbentuk arsip, seperti catatan layanan, catatan organisasi, daftar nama, hasil survei. (2) Wawancara, merupakan sumber paling penting. Bentuk wawancara terbuka, yaitu partisipan berkomentar tentang peristiwa tertentu, mereka dapat mengusulkan solusi atau memberikan wawasan atas suatu peristiwa, menguatkan bukti dari sumber lain. Peneliti harus menghindari ketergantungan pada satu partisipan, dan perlu mencari data yang sama dari sumber lain untuk memverifikasi kebenarannya. Wawancara terfokus/terstruktur digunakan dalam situasi di mana partisipan diwawancarai untuk jangka waktu tertentu untuk menjawab

pertanyaan yang ditentukan. (3) Observasi langsung dilakukan ketika kunjungan lapangan selama studi kasus dan lebih handal jika dilakukan lebih dari satu orang. Pengamatan partisipan dapat dilakukan untuk membuat peneliti terlibat aktif. (4) Artefak, berupa bukti fisik lain yang dikumpulkan selama pengambilan data lapangan. Sedangkan Stake (1995) menyarankan penggunaan observasi, wawancara dan telaah dokumen dalam penelitian studi kasus

Analisis Data

Analisis data dapat menggunakan analisis kualitatif, maupun kuantitatif. Kuantitatif yang dimaksud adalah angka atau nomor yang mungkin digunakan sebagai deskripsi data. Yin (2002) mendefinisikan analisis "*consists of examining, categorizing, tabulating, testing, or otherwise recombining both quantitative and qualitative evidence to address the initial propositions of a study*". Yin merekomendasikan dalam analisis data dengan mengkategorikan data kemudian mengatur data dengan empat cara, yaitu pencocokan pola, membangun penjelasan, menemukan logika model, dan melakukan analisis *time-series*. Teknik tambahan dilakukan ketika menggunakan beberapa kasus, disebut sebagai sintesis untuk mencari pengulangan dalam kasus. Produk akhirnya adalah narasi yang menceritakan tentang kasus, yang memungkinkan pembaca sepenuhnya menjadi paham pada kasus yang terjadi.

Validasi Data

Para peneliti yang menggunakan studi kasus perlu menjamin validitas data melalui beberapa hal, yaitu validitas konstruk yang didapatkan melalui triangulasi berbagai sumber bukti, rantai bukti dan pengecekan data. Validitas internal didapatkan melalui penggunaan teknik analitik yang telah

ditetapkan seperti pencocokan pola. Validitas eksternal melalui generalisasi analitik dan reliabilitas melalui protokol atau tata cara urutan melakukan studi kasus

Kritik terhadap Studi Kasus

Pendekatan studi kasus tidak lepas dari kritik. Idowu (2016) menegaskan bahwa mayoritas kritik terhadap metodologi dalam studi kasus. Kritik yang paling sering adalah ketergantungan pada kasus tunggal yang menjadikannya tidak dapat digeneralisasi. Studi sejumlah kecil kasus dalam studi kasus tidak dapat digunakan untuk membangun keandalan temuan. Penelitian studi kasus dianggap mengandung bias terhadap verifikasi, dengan kata lain studi kasus memiliki kecenderungan untuk mengkonfirmasi ide-ide yang terbentuk sebelumnya oleh peneliti. Kritik tersebut diarahkan pada statistik dan bukan generalisasi analitik yang menjadi dasar studi kasus, di mana dalam generalisasi analitik, teori yang dikembangkan sebelumnya digunakan sebagai *template* untuk membandingkan hasil empiris dari studi kasus. Generalisasi baik desain tunggal maupun ganda, dibuat untuk teori dan bukan populasi (Yin, 2002). Tujuan dari penelitian studi kasus adalah menetapkan parameter dan kemudian diterapkan pada semua penelitian. Validitas konstruk sangat bermasalah dalam penelitian studi kasus (Tellis, 1997), terdapat tiga solusi untuk mengatasinya, yaitu memperbanyak sumber bukti, membangun rantai bukti dan memiliki laporan rancangan studi kasus yang ditinjau oleh informan kunci.

Beberapa penelitian menggunakan judul studi kasus, contoh penelitian Budi (2006) tentang studi kasus kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga di kota Yogyakarta kurang dapat memberikan gambaran 'bagaimana' kekerasan dalam rumah tangga itu terjadi, tidak

menyebutkan desain studi kasus yang dimaksudkan, analisis data dilakukan secara kuantitatif. Demikian pula dengan penelitian Nurmala, Anam & Suyono (2006) tentang studi kasus perempuan lesbian (*butchy*) di Yogyakarta kurang dapat memberikan kesimpulan bagaimana dinamika psikologis perempuan lesbian yang dimaksud, sumber data tunggal berasal dari wawancara, hasil penelitian belum merujuk pada parameter penelitian. Satu artikel penelitian Novita & Siswati (2010) menggunakan terminologi desain studi kasus tunggal dalam sebuah studi eksperimen pengaruh *social stories* terhadap ketrampilan sosial anak. Demikian pula banyak penelitian yang menggunakan 'studi kasus' di luar atrikel yang digunakan dalam pembahasan ini, untuk menjelaskan terminologi konteks atau tempat, seperti studi kasus di PT. X, di sekolah A tetapi di dalam laporan penelitian atau publikasi artikel berisi analisis kuantitatif. Beberapa penelitian tersebut belum menggunakan studi kasus sebagai sebuah metode dalam penelitian.

Penerapan Studi Kasus di Bidang Psikologi

Meskipun banyak menggunakan studi kasus dalam penelitian, banyak psikolog enggan untuk menerima penelitian berbasis studi kasus sebagai pendekatan yang sah untuk memproduksi pengetahuan dan diseminasi hasil penelitian. Upaya untuk mempublikasikan studi kasus pada jurnal psikologi, umumnya bertemu 'kekhawatiran' tentang desain penelitian, ketergantungan pada peserta tunggal, kelompok kecil, 'tuduhan' adanya bias peneliti, dan kurangnya dukungan statistik (Hodgetts & Stolte, 2012). Kritik terhadap studi kasus merujuk pada metodologi, yang menganggap bahwa eksperimen dan sampel yang besar merupakan bukti dukungan dalam penelitian psikologis. Supaya pendekatan ini dapat diterima dalam psi-

kologi, penelitian sosial menjelaskan bahwa hal itu terjadi sebagai bagian hubungan antar manusia. Psikologi memerlukan sejumlah pendekatan untuk menghadapi kompleksitas pengalaman manusia dan kehidupan sosial.

Terdapat pro kontra untuk studi kasus klinis, pada dasarnya mereka yang pro lebih merujuk adanya hal yang konkret, memiliki konteks, potensi adanya inovasi, dan menghargai klien. Sedangkan mereka yang kontra karena kelemahan metodologis terutama kualitatif yang berhubungan dengan generalisasi dan validitas internal. Flyvbjerg (2006) menyatakan bahwa terdapat lima kesalahpahaman penelitian studi kasus, yaitu bahwa pengetahuan teoritis dianggap lebih berharga daripada praktis, tidak ada generalisasi, tidak ada kontribusi pada pengembangan ilmiah, hanya berguna untuk pembuatan hipotesis dan bukan untuk pengujian hipotesis serta pengembangan teori; sering bias pada verifikasi; kesulitan menuliskan atau membuat laporan studi kasus.

Istilah studi kasus yang banyak digunakan pada bidang psikologi klinis lebih banyak merujuk pada strategi untuk menganalisis kasus klien tertentu, yang kurang merujuk pada metodologi studi kasus dalam penelitian kualitatif. Ketika mendalami kasus individual, misalnya skizofrenia, lebih berpusat pada individu. Meskipun lingkungan lain juga dicari, seperti dalam definisi metodologi studi kasus, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada suatu fenomena, variabel atau serangkaian variabel, hal, atau kasus yang terjadi dalam konteks waktu, tempat yang ditentukan atau dibatasi untuk mendapatkan pemahaman keseluruhan fenomena yang dikaji (Merriam, 2009; Stake, 1995, Yin, 2002). Fenomena atau kasus dapat berupa seseorang, kelompok organisasi atau peristiwa.

Penggunaan studi kasus pada bidang psikologi menarik untuk dilakukan, bukan semata-mata untuk membedah kasus tertentu. Pendekatan ini memiliki potensi untuk menangani situasi sederhana maupun kompleks. Peneliti psikologi memungkinkan untuk dapat menjawab pertanyaan 'apa' dan 'mengapa' sambil mempertimbangkan sebuah fenomena dipengaruhi oleh konteks di mana dia berada. Beberapa penelitian telah menggunakan studi kasus sebagai metodologi di bidang psikologi. Misalnya pada psikologi industri dan organisasi, Yulian & Himam (2007) melakukan penelitian pada karyawan yang berpindah-pindah pekerjaan. Pada psikologi klinis, Rahardanto & Subandi (2012) mengajukan pertanyaan penelitian "bagaimana dinamika psikologis individu yang mengalami pemilikan roh dalam konteks patologis, agama hiburan dan kuratif" dan "bagaimana rasa (inti dari perasaan, sensasi) yang dialami selama terjadi kesurupan?". Pada psikologi pendidikan, Manurung (2012) melakukan penelitian tentang *school refusal* pada anak sekolah dasar, Caesari & Listiara (2013) studi kasus mengenai strategi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi pencinta alam, demikian juga penelitian Hendriani (2016) tentang adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doktoral. Pada psikologi sosial, Saidiyah & Julianto (2016) melakukan penelitian problem pernikahan dan strategi penyelesaian, studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia pernikahan di bawah sepuluh tahun.

Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk memberikan diskripsi, menguji teori dan menghasilkan teori (Eisenhardt, 1989). Terbuka peluang menggunakan studi kasus sebagai salah satu pendekatan penelitian dan membangun teori. Eisenhardt (1989) menjelaskan tahapan penelitian menggu-

nakan beberapa langkah, yaitu 1) Memulai penelitian dengan mendefinisikan pertanyaan penelitian, tanpa fokus penelitian, peneliti akan kewalahan menghadapi banyaknya data. Penetapan konstruk yang pada awal penelitian dapat membantu peneliti membuat desain penelitian meskipun hal ini bukan hal umum untuk dilakukan.; 2) Memilih kasus dari populasi yang spesifik; 3) Menyusun instrumen dan prosedur penelitian, di mana peneliti menggunakan metode pengambilan data dari berbagai sumber, menggunakan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif dan menggunakan lebih dari satu investigator atau peneliti; 4) Terjun ke lapangan di mana terjadi tumpang tindih ketika pengumpulan data dan melakukan analisis termasuk dalam pembuatan catatan lapangan, pengumpulan data dilakukan secara fleksibel; 5) Analisis data dengan mencari pola; 6) Membentuk hipotesis; 7) Mengkaji literatur dengan melakukan perbandingan dengan literatur yang bertentangan maupun literatur yang sama; 8) Penutupan, di mana peneliti harus berhenti menambahkan kasus maupun data ketika kejenuhan teoritis tercapai.

Merancang Studi Kasus

Peneliti perlu melakukan rancangan penelitian dalam melaksanakan penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus. Beberapa langkah dan rencana praktis yang diperlukan dalam studi kasus penelitian di organisasi (Hartley, 2004), yaitu: *pertama*, memilih studi kasus. Peneliti perlu menentukan organisasi apa yang dicari, harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan, apa yang menjadi ciri khas atau fenomena yang dipelajari? apakah ada kasus yang ekstrim? Apakah peneliti memiliki sumber daya jika ingin melakukan lebih dari satu kasus? Peneliti dapat menghubungi *keyperson* untuk menentukan populasi dari organisasi

yang mungkin menarik untuk studi kasus. Kasus dapat dipilih dengan cara melakukan wawancara, misalnya pada serikat pekerja, pengusaha untuk mencari tahu tentang organisasi tertentu sebelum melakukan pendekatan langsung.

Kedua, memperoleh dan mempertahankan akses, peneliti perlu memastikan bahwa *keyperson* dalam organisasi memberikan akses. Bisa jadi lebih dari satu yang memiliki pengaruh untuk memutuskan apakah peneliti memperoleh izin dalam akses data, dan berapa lama.

Ketiga, memilih kerangka teoritis awal di mana peneliti perlu memiliki fokus untuk menghindari kewalahan olah data. Namun dalam prosesnya bisa saja kerangka teoritis awal tidak sama sampai akhir. Peneliti dapat menentukan pertanyaan penelitian sederhana dengan fokus “bagaimana” dan “mengapa”. *Keempat*, mengumpulkan data dengan sistematis, mengingat sumber data yang tersedia dari berbagai sumber. Peneliti perlu bertanya pada diri sendiri ‘apakah proses yang dilakukan berasal dari informan yang cukup luas? Adakah orang lain yang memiliki pandangan berbeda? Apakah ada data yang tidak mendukung? Apakah ada catatan dokumenter yang dapat diperiksa?.

Kelima, mengelola pengumpulan data, peneliti menahan godaan untuk mengumpulkan data terus-menerus dengan pemikiran akan biaya dan pengelolaan data yang dikumpulkan. Apakah wawancara atau observasi akan menambah data dengan signifikan? Pada titik tertentu peneliti harus memutuskan berhenti mengumpulkan data. *Keenam*, menganalisis data, peneliti melakukan diskripsi cermat terhadap data, misalnya dengan melakukan pengelompokan dalam topik tertentu, tema utama, pertanyaan utama, menggunakan tabel untuk mencari pola. *Ketujuh*, menutup kasus, jika telah selesai, peneliti dapat membahas

temuan dan rekomendasi dengan pemangku kepentingan dan membuat laporan penelitian.

Penutup

Studi kasus sebagai sebuah metode memberikan kerangka atau prosedur penelitian yang harus diikuti. Yin (2002) secara *rigid* mengharuskan peneliti untuk mengikuti prosedur penelitian yang ditetapkan bahkan ketika peneliti mengubah desain maka peneliti perlu kembali pada prosedur awal. Yin memberikan struktur desain yang ketat pada metode studi kasus, sebaliknya Stake (1995) menyarankan desain yang fleksibel di mana peneliti dapat membuat perubahan meskipun terjadi pada proses penelitian. Tujuan penelitian studi kasus untuk memberikan diskripsi telah digunakan di bidang psikologi, baik psikologi industri dan organisasi, psikologi pendidikan, maupun psikologi sosial. Hartley (2004) menjelaskan dengan cukup rinci kapan studi kasus dapat digunakan dan memberikan panduan merancang studi kasus, meskipun penjelasannya dalam *setting* organisasi namun tidak menutup kemungkinan untuk digunakan pada *setting* yang lain. Penggunaan studi kasus untuk membangun teori belum dilakukan secara maksimal. Sehingga membuka peluang bagi peneliti di masa depan yang tertarik menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dapat menggunakan prosedur yang telah dijelaskan oleh Eisenhardt.

Daftar Pustaka

- Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative case study methodology: Study design and implementation for novice researchers. *The Qualitative Report*, 13(4), 544-559. Diakses dari <http://nsuworks.nova.edu/tqr/vol13/iss4/2>
- Budi, S. H. (2006). Studi kasus tentang kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga di kota Yogyakarta. *Humanitas*, 3(2), 75-86
- Caesari, Yasinta, K., & Listiara, A. (2013). Kuliah versus organisasi: Studi kasus mengenai strategi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa pecinta alam Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(1), 2013. doi: 10.14710/jpu.12.2.164-175
- Cope, D. (2015). Case study research methodology in nursing research. *Oncology Nursing*, 42(6), 681-882. doi: 10.1188/15.ONF.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building theories from case study research. *The Academy of Management Review*, 14(4), 532-550. doi: 10.2307/258557
- Flyvbjerg, B. (2006). Five misunderstandings about case-study research. *Qualitative Inquiry*, 12(2), 219-245. doi: 10.1177/1077800405284363
- Hartley, J. (2004). Case study research dalam Cassel, D & Symon, G. *Essential guide to qualitative methods in organizational research* (eds). London: SAGE Publications. doi: 10.4135/9781446280119.n9.
- Hendriani, W. (2017). Adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doktoral. *Humanitas*, 14(2), 139-149
- Hentz, P. (2017). Overview of case study research. Dalam Chesnay, M. (Eds). *Qualitative designs and Methods in Nursing* (pp.1-10). New York: www.springerpub.com
- Hodgetts, D. J., & Stolte, O. M. E. (2012). Case-based research in community and social psychology: Introduction to the special issue. *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 22, 379-389. doi: 10.1002/casp.2124

- Idowu, O. M. (2016). Criticisms, constraints and constructions of case study research strategy. *Asian Journal of Business and Management*, 4(5), 184-188
- Johanson, R. (2003). *Case study methodology*. International Conference "Methodologies in Housing Research" organised by the Royal Institute of Technology in cooperation with the International Association of People-Environment Studies, Stockholm, 22-24 September 2003.
- Krampen, D., & Krampen, G. (2016). Case studies in clinical psychology: Are we giving up a publication type and methodology in research on and teaching of psychopathology and psychotherapy?. *International Journal of Psychological Studies*; 8(3). doi: 0.5539/ijps.v8n3p173.
- Manurung, N. (2012). School refusal pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2), 2012. doi: 10.14710/jpu.11.1.10
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. San Francisco, CA: Jossey-Bass. doi: 10.12691/rpbs-2-1-4.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Fourth edition. San Francisco: Jossey-Bass.
- Nurmala, D., Anam, C., & Suyono, H. (2006). Studi kasus perempuan lesbian (butchy) di Yogyakarta. *Indonesian Psychological Journal*, 3(1), 28-37
- Novita., & Siswati. (2010). Pengaruh *social stories* terhadap keterampilan sosial anak dengan *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD): Studi eksperimental desain kasus tunggal di Sekolah Alam Ar-Ridho Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 102-116. doi: 10.14710/jpu.8.2.102-116.
- Rahardanto, M., & Subandi. (2012). From acute pain to intense elation: The psychological dynamics of five individuals who experienced spirit possession. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 25-45. doi: 10.22146/jpsi.6965.
- Stake, R. (1995). *The art of case research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. doi: 10.2307/329758.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pernikahan dan strategi penyelesaian: Studi kasus pada pasangan suami isteri dengan usia perkawinan dibawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*. 15(2), 124-133. doi: 10.14710/jpu.15.2.124-133
- Tellis, W. M. (1997). Introduction to case studi. *The Qualitative Report*, 3(2), 1-14. Diakses dari <http://nsuworks.nova.edu/tqr/vol3/iss2/4>
- Yuliani, T. P., & Himam, F. (2007). The grasshopper phenomenon: Studi kasus terhadap profesional yang sering berpindah pekerjaan. *Jurnal Psikologi*, 34(1). doi: 10.22146/jpsi.7090.
- Yin, R. K. (2002). *Case study research: Design and methods* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uph.edu Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
3	jurnal.amikom.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to University of Chichester Student Paper	1 %
5	etheses.whiterose.ac.uk Internet Source	1 %
6	123dok.com Internet Source	<1 %
7	halshs.archives-ouvertes.fr Internet Source	<1 %
8	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	<1 %
9	ppsfp.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %

10	Submitted to University of Witwatersrand Student Paper	<1 %
11	www.universitas-trilogi.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
14	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
15	link.springer.com Internet Source	<1 %
16	repository.cardiffmet.ac.uk Internet Source	<1 %
17	ju.se Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	jadhie.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.jucs.org Internet Source	<1 %

22

fusion.rifainstitute.com

Internet Source

<1 %

23

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

24

Derselli P. Silitonga. "Peran Pelayanan Pastoral bagi Ibu yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga", DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, 2020

Publication

<1 %

25

Travis Noakes, Tim Noakes. "Distinguishing online academic bullying: identifying new forms of harassment in a dissenting Emeritus Professor's case", Heliyon, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11